

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekarang ini, salah satu jurusan yang cukup banyak diminati oleh mahasiswa fakultas ekonomi adalah jurusan akuntansi. Peminat jurusan akuntansi selalu mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena mereka beranggapan bahwa akuntan lebih banyak dibutuhkan oleh perusahaan dibandingkan dengan profesi lainnya. Mahasiswa yang telah lulus dapat memilih bekerja sebagai karyawan di perusahaan swasta atau instansi pemerintah. Setiap perusahaan pasti memerlukan akuntan untuk membuat catatan keuangan perusahaan. Akan tetapi dengan meningkatnya lulusan akuntansi maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan bertambah. Apalagi baru-baru ini Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) mulai masuk ke Indonesia. Dalam koran Tribun Solo tahun 2018, Edi Wibowo mengatakan bahwa persaingan profesi akuntan di era MEA sangat kompetitif, khususnya akuntan asing (Eka Fitriani, 2018).

MEA membuat para tenaga kerja asing dengan mudah untuk bekerja di Indonesia. Hal ini menyebabkan persaingan dalam dunia kerja semakin ketat. Sedangkan di Indonesia jumlah akuntan yang profesional masih sangat minim. Menurut berita koran Sindo, Edi Jaenudin yang merupakan Ketua Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Jawa Barat, mengatakan bahwa melalui Kementerian Keuangan akuntan yang terdaftar di negara ada 55.000 orang, tetapi yang mempunyai sertifikasi hanya 22.000 (I Fauzan, 2016). Oleh karena itu, perlu adanya

keterampilan khusus untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme di bidang akuntansi. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

PPAk menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional adalah tambahan pendidikan tinggi setelah lulus dari sarjana ekonomi di bidang akuntansi (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016). Dengan adanya program pendidikan ini, maka dapat meningkatkan kualifikasi menjadi akuntan yang profesional sehingga mampu bersaing dengan dunia kerja di tingkat global. Setelah lulus mengikuti PPAk, mereka dapat memperoleh gelar Akuntan (Ak). Dengan gelar ini nantinya mereka dapat mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP). Ujian ini berguna bagi yang ingin mendapatkan izin praktik menjadi akuntan publik. Dengan demikian, nantinya para lulusan PPAk tidak hanya memiliki kemampuan secara teknis tetapi juga secara profesional. Mereka akan menjadi akuntan profesional yang mempunyai daya saing yang lebih tinggi dibandingkan dengan lulusan sarjana di bidang akuntansi yang tidak memiliki predikat akuntan (Berlinasari & Erawati, 2017).

Walaupun PPAk itu bisa dibilang penting, masih banyak mahasiswa yang kurang berminat untuk mengikuti PPAk. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh (Denziana & Febriani, 2017) terhadap sejumlah mahasiswa akuntansi pada Perguruan Tinggi di Bandar Lampung, sebagian besar dari mereka menyatakan kurang berminat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Alasan mereka kurang berminat untuk mengikuti PPAk yaitu dikarenakan setelah lulus dari sarjana strata satu (S1) Akuntansi mereka ingin

langsung bekerja. Ada beberapa orang yang menyatakan berminat untuk mengikuti PPAk namun karena masalah ekonomi dan biaya PPAk yang terbilang mahal serta masalah lamanya pendidikan PPAk selama 1-1,5 tahun terbilang cukup lama.

Sesuai dengan pasal 3 ayat 3 tentang Akuntan Beregister Negara dari peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 berisi bahwa seseorang harus lulus D4 (Diploma Empat) atau S1 (Strata Satu) dari perguruan tinggi di Indonesia atau luar negeri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016).

Oleh karena itu, diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa mengingat pentingnya PPAk bagi masa depan karir dan memperdalam ilmu pengetahuan di bidang akuntansi. Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Sapitri & Yaya, 2015) tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah motivasi, biaya pendidikan, dan lama pendidikan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengambil judul “Pengaruh Motivasi dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi Di Kota Batam”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
2. Biaya pendidikan yang cukup tinggi menjadi salah satu faktor pertimbangan bagi mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
3. Masih diperlukan motivasi yang kuat untuk mendorong mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

1.3 Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah disebutkan, maka penelitian ini memfokuskan hanya membahas tentang:

1. Penelitian dilakukan pada motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
2. Penelitian dilakukan pada biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
3. Penelitian dilakukan di salah satu universitas di Kota Batam yang bernama Universitas Internasional Batam untuk mahasiswa akuntansi angkatan 2015.

1.4 Rumusan Masalah

Dari uraian batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini ada 3, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi?
2. Bagaimana pengaruh biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi?
3. Bagaimana pengaruh motivasi dan biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berfungsi untuk meningkatkan ilmu dan wawasan luas tentang Pendidikan Profesi Akuntansi.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan berguna bagi orang lain, seperti:

1. Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan menjadi bahan referensi, khususnya mengenai Pendidikan Profesi Akuntansi serta dapat digunakan sebagai bahan informasi awal bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan topik ini.

2. Bagi Mahasiswa

Peneliti berharap penelitian ini dapat dipakai sebagai sumber informasi supaya dapat menambah ilmu dan wawasan kepada mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan akuntansi.

3. Bagi Universitas di Kota Batam

Peneliti berharap agar penelitian ini bisa memberi manfaat dan pengetahuan, serta referensi tentang Pendidikan Profesi Akuntansi. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan tambahan untuk materi di perkuliahan di kampus.